

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sikap toleransi adalah keadaan dalam diri seseorang yang menghormati perbedaan dan keragaman dari dirinya dengan hati yang lapang serta menghargai martabat dan hak orang lain. Siswa yang memiliki sikap toleransi mampu menerima perbedaan dengan terbuka, menghargai perbedaan kualitas dalam diri orang lain, dan membuka diri terhadap pandangan dan keyakinan baru. Siswa dapat menghargai orang lain tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya, kemampuan maupun orientasi seksual. Selain itu, siswa juga mampu menerima perbedaan pendapat dalam berdiskusi dan berani menyampaikan pendapat meskipun pendapat tersebut berbeda dengan orang lain.

Sikap toleransi dapat ditanamkan dalam diri siswa melalui berbagai pembelajaran, salah satunya melalui pembelajaran PPKn dengan strategi *active learning* tipe *true or false* pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku dengan materi keberagaman suku, agama, bahasa dan budaya yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan guru berhasil dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *active learning* tipe *true or false*. Strategi *active learning* tipe *true or false* merupakan aktivitas belajar yang kolaboratif dan menumbuhkan sikap kerja sama, pembentukan tim,

pertukaran pendapat dan pembelajaran langsung. Adapun prosedur strategi pembelajaran *active learning* tipe *true or false* terdiri dari: 1) guru menyusun daftar pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran; 2) siswa diberikan waktu untuk mengidentifikasi kartu pernyataan yang didapatkan; 3) siswa membacakan pernyataan dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas; 4) siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pernyataan dan pendapat yang telah disampaikan sebelumnya; 5) guru memberikan umpan balik tentang masing-masing kartu. Proses pembelajaran pada strategi ini mengedepankan keaktifan siswa dalam berkelompok, berdiskusi dan bertukar pendapat. Strategi *active learning* tipe *true or false* mampu mewujudkan siswa aktif dan memiliki sikap toleransi untuk dapat hidup berdampingan dalam masyarakat yang beragam. Adapun guru dalam strategi ini hanya berperan sebagai fasilitator yang menyiapkan media pembelajaran dan mengamati jalannya diskusi, sementara itu, siswa dituntut untuk aktif untuk berdiskusi dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Strategi *active learning* tipe *true or false* dapat mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, menerima perbedaan suku, gender dan etnis dalam berkelompok, menerima perbedaan pendapat saat berdiskusi, mampu menghormati orang lain yang sedang berbicara, menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksakan pendapat saat berdiskusi siswa juga berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat meskipun pendapat tersebut

berbeda dengan orang lain. Strategi *active learning* tipe *true or false* memiliki beberapa keunggulan, yakni: 1) dapat mengaktifkan seluruh siswa; 2) melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya; 3) melatih siswa menghargai pendapat orang lain dan; 4) *true or false* dapat dilakukan untuk semua jenjang pendidikan. Berdasarkan kelebihan tersebut, dapat diketahui bahwa strategi *active learning* tipe *true or false* dapat melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan menerima perbedaan. Maka, dapat diketahui bahwa strategi *active learning* tipe *true or false* dapat diterapkan dalam meningkatkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara dengan judul Peningkatan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn dengan Strategi *Active Learning* Tipe *True or False* dapat disimpulkan bahwa strategi *active learning* tipe *true or false* dapat meningkatkan sikap toleransi siswa. Hal ini dilihat dari hasil analisis data sikap toleransi siswa yang diperoleh dari lembar pengamatan sikap toleransi siswa selama proses pembelajaran PPKn dengan strategi *active learning* tipe *true or false* dan instrumen angket yang diberikan setiap akhir siklus. Pada siklus I, jumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 85 sebanyak 21 siswa dari 31 siswa. Apabila dipersentasekan, skor sikap toleransi siswa pada siklus I mencapai 67,75%. Perolehan ini menunjukkan bahwa target penelitian yaitu sebesar 80% dari total seluruh siswa (25 siswa) belum berhasil dicapai.

Setelah mengalami proses refleksi dan perbaikan pada siklus II, akhirnya peneliti berhasil mencapai target penelitian dengan capaian 87,10%. Persentase keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang telah memiliki sikap toleransi sesuai dengan harapan peneliti yakni 27 siswa dari 31 siswa.

Selain itu data yang didapatkan dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa persentase hasil pemantau tindakan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn dengan strategi *active learning* tipe *true or false* pada siklus I aktivitas guru 71,87% menjadi 96,87% pada siklus II dan aktivitas siswa 68,75% sebesar menjadi 90,63% pada siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini pembelajaran PPKn dengan strategi *active learning* tipe *true or false* memberikan pengaruh positif yang dapat meningkatkan sikap toleransi siswa khususnya pada materi keberagaman yang ada di Indonesia. Meningkatnya sikap toleransi pada siswa kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara telah sesuai berdasarkan kebutuhan siswa, karakteristik dan perkembangan siswa.

Pada pembelajaran PPKn melalui penerapan strategi *active learning* tipe *true or false* siswa membaca teks bacaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, lalu dibentuk dalam kelompok heterogen yang terdiri dari lima sampai enam siswa, kemudian siswa diberikan sepasang kartu *true* dan

kartu *false* dan daftar pernyataan kepada masing-masing kelompok, siswa lalu berdiskusi dan mengidentifikasi daftar pernyataan yang telah diberikan, dilanjutkan membaca pernyataan dan mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas. Sikap toleransi ditanamkan sejak awal kegiatan pembelajaran dengan strategi *active learning* tipe *true or false* siswa mampu menerima berbagai perbedaan dari anggota kelompok dan menerima pendapat saat berdiskusi menggunakan kartu *true* dan kartu *false*, oleh karena itu terdapat kegiatan berdiskusi dan mengidentifikasi pernyataan di dalam kelompok yang heterogen agar siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akan tetapi memiliki sikap yang baik dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bersama masyarakat yang heterogen.

Strategi *active learning* tipe *true or false* dapat meningkatkan sikap toleransi siswa, yaitu siswa menerima perbedaan suku, jenis kelamin dan agama dalam berteman dan berkelompok, mampu menghormati orang yang sedang berbicara, menghargai pendapat orang lain, bertukar pendapat, tidak memaksakan pendapat kepada orang lain, berani dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat meskipun berbeda dari orang lain, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Implikasi dari penelitian ini dengan penerapan strategi *active learning* tipe *true or false* dalam pembelajaran PPKn mengarahkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menerima perbedaan melalui pembentukan kelompok heterogen, berdiskusi di dalam kelompok dan membaca pernyataan di depan kelas, sehingga

kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sikap toleransi siswa mampu mencapai target yang telah ditentukan.

C. Saran

Setelah mengetahui pentingnya menerapkan strategi *active learning* tipe *true or false* untuk meningkatkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran PPKn, maka peneliti menyarankan diantaranya:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat mengembangkan sikap toleransi dan memudahkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Bagi guru sebaiknya dapat mengetahui proses pembelajaran yang dibutuhkan siswa, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif yang menjadikan siswa poros utama dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Guru membimbing siswa untuk menyadari keragaman yang ada di Indonesia. Guru juga harus dapat membimbing siswa melatih dan mengembangkan sikap toleransi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn.

3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya turut mendukung inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, menambah wawasan dan informasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan mengimplementasikan strategi *active learning* tipe *true or false* dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan sikap toleransi siswa.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti memiliki keterbatasan, oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat memperhatikan pembelajaran dengan strategi *active learning* tipe *true or false* dengan lebih cermat dan dapat menambahkan langkah-langkah pembelajaran yang berbeda sehingga dapat meningkatkan sikap toleransi siswa secara signifikan.